

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan tempat penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan mulai tanggal 05 desember 2012 sampai 30 maret 2022, peneliti melakukan penelitian kepada masyarakat dengan menggunakan angket atau kuesioner. Dengan rincian kegiatannya yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Matrik Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan proposal skripsi	■	■	■	■																				
2.	Seminar proposal							■	■																
3.	Penelitian Lapangan									■	■	■	■												
4.	Pengumpulan data													■	■	■	■								
5.	Pengelolaan data														■	■	■	■	■	■	■				
6.	Analisis data																		■	■	■	■	■	■	■
7.	Pelaporan																						■	■	■

## **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Pantai Pasir Putih Sirih yang berlokasi Jl. Raya Karang Bolong, Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten 42167. Alasan penulis memilih tempat ini adalah karena Pantai Pasir Putih Sirih berhubungan dengan masalah yang di teliti. Adapun objek yang di teliti adalah kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **B. Jenis Metode Penelitian**

Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>47</sup>

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, situasi, atau keadaan yang sedang terjadi. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,....., h. 4

dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>48</sup> Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), atau penelitian survei dengan menggunakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara.<sup>49</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Populasi adalah keseluruhan item penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga item tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>51</sup> Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden atau orang. Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari

---

<sup>48</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 2

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2005), h. 109

populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut.<sup>52</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup>

Sedangkan dalam menentukan ukuran sampelnya menggunakan tingkat atau taraf kesalahan yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* antara lain 1%, 5%, 10%. Taraf signifikansi yang dipakai pada penelitian ini yaitu 5%.

Penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,.....h. 215

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,.....h.218

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

$n$  : ukuran sampel

$N$ : ukuran populasi

$e$ : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir.<sup>54</sup>

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$\mathbf{n} = \frac{100}{1+100(0,05)^2}$$

$$\mathbf{n} = \frac{100}{1,25}$$

$$\mathbf{n} = 80.$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dari seluruh masyarakat sekitar Pantai Pasir Putih Sirih hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data untuk hasil pengujian yang lebih baik.

---

<sup>54</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.142

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang akurat maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>55</sup>

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang paling banyak di gunakan dalam penelitian survei, dengan penyebaran kuesioner peneliti dapat menjangkau responden dengan jumlah banyak dalam waktu yang sangat relative singkat, selain itu juga rangkaian pertanyaan dalam kuesioner dapat di susun dengan teliti, sehingga rumusan dan susunan pertanyaan dapat

---

<sup>55</sup> Ridwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 104

mengikuti suatu sistematika yang sesuai dengan masalah penelitian dan variabel yang di teliti.<sup>56</sup>

Survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ini untuk dibagikan kepada responden dengan serangkaian pertanyaan tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara *self-administered questionnaire*, yang berarti responden diminta untuk menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah skala likert.<sup>57</sup>

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan adanya skala likert, maka variabel yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa

---

<sup>56</sup> Siregar S. Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. (Jakarta: Gramedia, 2012). h. 132.

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,...h.134

pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>58</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu di beri skor sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Skala *Likert***

<b>Jawaban Kuisisioner</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam menyusun angket, agar tidak keluar dari konteks permasalahan yang akan diteliti. Maka peneliti menyusun kisi-kisi yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,...h.135



**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Kunjungan Wisatawan**

No	Variabel	Indikator
1.	Kunjungan Wisatawan	1. Harga 2. Lokasi 3. Sarana dan prasarana 4. Aksesibilitas

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Kesejahteraan Masyarakat**

No	Variabel	Indikator
1.	Kesejahteraan Masyarakat	1. Konsumsi 2. Pendapatan 3. Pendidikan 4. Tempat tinggal atau Rumah

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau bukti-bukti penelitian yang peneliti lakukan, yang berupa catatan, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, lager nilai, agenda, dan lain-lain.<sup>59</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Seperti yang sudah di jelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,... h. 193

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara mengumpulkan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang di dapatkan seperti *mean, median, modus, standar deviasi*.<sup>60</sup>

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis untuk wawancara, observasi, dan pertanyaan yang di persiapkan untuk mendapatkan informasi.<sup>61</sup> Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan tertulis dan diberikan kepada seseorang atau kelompok guna memperoleh jawaban dan informasi yang peneliti butuhkan.

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,... h.127

<sup>61</sup> Ovan & Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, Cetakan Pertama, 2020), h. 1

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji instrumen penelitian, uji instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang menggunakan aplikasi SPSS. Instrument penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan atau alat yang di gunakan dalam penelitian ini.

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor totalnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah jika nilai Rhitung < 0,05, maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai Rhitung > 0,05, maka item dinyatakan valid.<sup>62</sup>

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor responden untuk setiap item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

---

<sup>62</sup> Moch, Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta, Erlangga, 2012)

$\sum X^2$ : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ : Jumlah kuadra masing-masing skor Y

N : Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat apakah instrumen dapat mengukur suatu yang di ukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika hal yang diberikan konsisiten, maka dapat dikatakan reliable. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>63</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \quad 81$$

Keterangan :

R11 : koefisien reanilitas yang dicari

$\sum \sigma_i$  : jumlah varian skor tiap item

K : banyaknya soal

$\sigma^2$  : varian skor total

---

<sup>63</sup> Duwi, Prayitno, *Belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media), h. 158

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji asumsi klasik normalitas yang digunakan peneliti adalah menggunakan cara *kolmogorof-smirnov* dan *pp.plot*. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini adalah, jika signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan normal dan jika signifikan  $< 0,05$  maka tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinearitas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *tolerance VIF* (*Variance Inflation Factory*) kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* lebih dari 0.10 maka multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi unruk dara yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu suatu berbeda dengan yang lain. Mendetekdi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria antara lain sebagai berikut:

- 1) Angka D-W diantara -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Duwi, Prayitno, *Belajar alat data dan cara pengelolahannya dengan spss,.....h. 103*

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>65</sup> Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y: Tingkat kesejahteraan masyarakat (variabel dependen)

A: Konstanta

B: Koefisien regresi kunjungan wisata

X: Potensi kunjungan wisata

E: Error

---

<sup>65</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t adalah uji yang untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di terima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar satu variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Rasidin Karo-karo Sitepu dan Bonar M. Sinaga, *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi Peramalan Menggunakan Program SAS 9.2*, (Bogor: IPB Press, 2018), h.69



## b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu metode atau uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus untuk mengetahui koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ).

$$R^2=r^2$$

Keterangan :

R : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi<sup>67</sup>

## F. Variabel Operasional Penelitian

Variabel operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki ketertarikan satu sama lain.

---

<sup>67</sup> Rasidin Karo-karo Sitepu dan Bonar M. Sinaga, *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi Peramalan Menggunakan Program SAS* 9.2,.....h.69

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,... h. 193

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan dengan indikator harga, lokasi, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas .
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat dengan indikator konsumsi, pendapatan, pendidikan dan tempat tinggal.

Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih, maka indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kuesioner</b>
	1. Harga 2. Lokasi 3. Sarana dan	1. Harga tiket masuk wisata pantai pasir putih dapat di jangkau semua kalangan masyarakat.

Kunjungan Wisatawan	prasaran 4. Aksesibilitas	2. Harga tiket wisata pantai pasir putih sudah sesuai dengan fasilitas yang di berikan. 3. Harga tiket yang dibeli hasilnya digunakan untuk membangun sarana dan prasana. 4. Perubahan harga tiket dihari-hari tertentu dapat diketahui dan dipahami dengan jelas oleh pengunjung. 5. Lokasi Pantai Pasir Putih Sirih dapat diakses dengan aplikasi (misalnya <i>Google Maps</i> ). 6. Akses jalan atau lokasi menuju wisata Pantai Pasir Putih Sirih dapat di jangkau. 7. Wisata Pantai Pasir Putih Sirih dapat memberi kenyamanan untuk berwisata terhadap pengunjung. 8. Kondisi pantai sebagai daya tarik utama objek wisata yang sangat terjaga kebersihannya.
------------------------	------------------------------	---

		<p>9. Objek wisata pantai pasir putih memiliki fasilitas dan wahana yang lengkap.</p> <p>10. Fasilitas dapat dinikmati oleh semua pengunjung.</p> <p>11. Pengunjung yang ingin menikmati fasilitas bermain dapat terjaga keamanannya oleh pengelola.</p> <p>12. Tersedia lahan parkir untuk kendaraan wisatawan.</p> <p>13. Tersedia tempat teduh seperti saung dan kursi di dalam atau di luar area pantai ini.</p> <p>14. Terdapat penginapan di sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.</p> <p>15. Kondisi penginapan yang ada di sekitar objek wisata sangat baik.</p> <p>16. Jarak pantai dari pusat kota tidak begitu jauh.</p> <p>17. Kondisi jalan menuju objek wisata ini cukup baik.</p>
--	--	---

		<p>18. Terdapat papan petunjuk jalan menuju tempat wisata Pantai Pasir Putih Sirih.</p> <p>19. Terdapat transportasi umum untuk menuju objek wisata ini.</p> <p>20. Adanya signal telekomunikasi yang baik saat berada di lokasi wisata ini.</p>
Kesejahteraan masyarakat	<p>1. Kosumsi</p> <p>2. Pendapatan</p> <p>3. Pendidikan</p> <p>4. Tempat tinggal atau Rumah.</p>	<p>1. Dengan adanya jual beli oleh pengunjung, maka kebutuhan konsumsi masyarakat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</p> <p>2. Pengeluaran masyarakat sekitar objek wisata cukup tinggi.</p> <p>3. Dengan menjual berbagai aneka ragam pada objek wisata, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan keluarga.</p> <p>4. Dengan berjualan pendapatan yang di peroleh</p>

		<p>masyarakat cukup meningkat.</p> <p>5. Pendapatan mengalami peningkatan saat musim-musim tertentu misalnya libur sekolah, libur tahun baru dan sebagainya.</p> <p>6. Dengan menjual barang atau jasa pada objek wisata pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p> <p>7. Pendidikan masyarakat sekitar objek wisata sudah semakin baik.</p> <p>8. Pendidikan berdampak pada kelangsungan hidup keluarga.</p> <p>9. Dengan berjualan pada objek wisata masyarakat memiliki rumah yang layak untuk di tempati.</p> <p>10. Memiliki fasilitas yang layak seperti, peralatan rumah</p>
--	--	--

		<p>tangga, listrik dan air.</p> <p>11. Kualitas kenyamanan rumah dapat di tentukan dengan kelengkapan fasilitas.</p>
--	--	--